

Indonesian Waste Platform 2022 End of Year Newsletter



Pendahuluan Tahun 2022 adalah tahun yang sangat produktif! Kami senang bisa membagikan kemajuan tentang apa yang kami kerjakan tahun ini.

IWP membangun jaringan kolaboratif pemangku kepentingan multisektor yang bekerja sama untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan tujuan nasional Indonesia untuk mengurangi polusi plastik ke laut dan lingkungan terbuka, terutama di daerah terpencil. Kekuatan kami adalah pendekatan komprehensif, menghubungkan semua aspek yang terkait dengan krisis polusi plastik dan menghubungkannya dengan aksi iklim. Kepemilikan bersama, Dampak Kolektif, dan peluang yang cocok adalah kata kunci kami. **Bersama Kita Bersihkan Tanah Air.**



Pekerjaan lapangan IWP meliputi proyek percontohan dan pengembangan praktik terbaik yang dapat diadopsi di wilayah lain, program pendidikan, citizen science, pemantauan sampah laut, serta peningkatan kapasitas.

Kami dengan bangga berbagi kemajuan kami dengan Anda dalam buletin Akhir Tahun 2022 ini. Selamat membaca!

Kegiatan-kegiatan di hulu : Pengurangan Kemasan Sekali Pakai



Kami mempromosikan penggunaan kembali & pengisian ulang. Kami bermitra dengan [Siklus](#), sebuah startup berbasis di Indonesia yang memecahkan masalah ekonomi dan lingkungan melalui solusi teknologi isi ulangnya. Percontohan berlangsung pada tahun 2022 di Labuan Bajo, ibu kota Kabupaten Manggarai Barat di Flores, daerah yang telah ditetapkan untuk dikembangkan sebagai salah satu dari 5 Destinasi Wisata Super Prioritas Indonesia. Pada 9 November 2022 kami menerbitkan [laporan kami](#). Kami berterima kasih kepada kedutaan Denmark untuk Indonesia, Malaysia, Timor-Leste, Papua Nugini & ASEAN untuk mendanai percontohan ini.

Laporan kami mencakup rekomendasi terkait dengan sachet dan kemasan, yang tampaknya kecil tapi sebenarnya menimbulkan masalah besar: kebiasaan membagi-bagikan sepotong permen yang dibungkus dengan mini-sachet di toko-toko kecil dan supermarket, diberikan sebagai alternatif 'pengembalian' karena kekurangan koin atau uang kertas Rp 1000 atau Rp 2000 di kasir. Miliaran keping kemasan ini berakhir di alam.



🔥 Pembakaran plastik secara terbuka 🔥

Plastik yang tidak dapat didaur ulang dibakar secara terbuka dan kemasan sachet hanyalah salah satu contoh kemasan yang dibakar di rumah tangga.

Dampak pembakaran sampah secara terbuka terhadap perubahan iklim dan kesehatan terus menjadi sorotan utama kami. Peningkatan kesadaran tentang dampak ini terintegrasi dalam sosialisasi kami di komunitas tempat kami bekerja, dengan fokus pada kelompok perempuan. Meskipun praktik pembakaran terbuka dilarang keras oleh undang-undang, diperkirakan 47% dari total sampah plastik yang dihasilkan di Indonesia - dan lebih dari 80% sampah plastik yang tidak terkumpul - dibakar (sumber Bank Dunia).



KATAKAN TIDAK UNTUK MEMBAKAR PLASTIK SECARA TERBUKA

 Memancarkan asap beracun	 Meningkatkan resiko kanker dan kematian sebelum waktunya	 Memperburuk pernafasan/kondisi paru paru termasuk COVID-19
 Melepaskan gas rumah kaca	 Mencemari air dan tanah	 Abu menyebar melalui angin
 Mengkontaminasi rantai makanan : toksin pada telur, ikan, daging	 Meningkatkan bahaya kebakaran	 Menyebabkan luka yang berhubungan dengan api

SAY NO TO OPEN PLASTIC BURNING

 Emits toxic fumes	 Increases risks for cancer and premature deaths	 Worsens respiratory / lung conditions incl. Covid-19
 Releases greenhouse gases	 Pollutes water and soil	 Ash spreads through wind
 Contaminates food chain: toxins in eggs, fish, meat	 Increases fire hazards	 Causes fire-related injuries

Kami sangat berterima kasih kepada mitra jaringan kami Gallifrey Foundation atas dukungan mereka untuk mengembangkan poster kampanye kami.

Outlook 2023 : saat ini kami sedang mempersiapkan studi tentang praktik pembakaran dan dampak pengumpulan sampah & sampah terhadap pengurangan pembakaran terbuka.

Langkah-langkah di hulu : lebih banyak poster kampanye untuk mempromosikan penggunaan kembali vs sekali pakai

Kami terus meningkatkan kesadaran tentang perlunya **Penggunaan Ulang**. Pengurangan plastik sekali pakai menjadi prioritas utama sebagai salah satu langkah untuk mengurangi krisis iklim dan krisis polusi plastik.

Kami menambahkan beberapa poster baru. Kami mendorong jaringan kami untuk menggunakan poster kami, yang dapat diunduh secara gratis

Kami juga berterima kasih kepada mitra jaringan kami **Less Plastic UK** atas dukungan mereka untuk mengembangkan poster kampanye kami.

9 TIPS UNTUK HIDUP DENGAN MENGURANGI PLASTIK

-  Bawa tas belanja sendiri
-  Bawa botol yang dapat digunakan kembali
-  Bawa cangkir sendiri
-  Kemas makan siang anda dalam tempat yang dapat digunakan kembali
-  Katakan tidak pada sedotan dan peralatan makan sekali pakai
-  Hindari kantong yang menghasilkan plastik
-  Perlahan kurangi kemasan dan makan di tempat
-  Simpan sisa makanan di toples kaca
-  Bagikan tips ini dengan teman-teman Anda

LESS PLASTIC.  

WWW.LESSPLASTIC.CO.UK

9 alasan untuk menolak plastik sekali pakai

-  1 Terbuat dari bahan bakar fosil
-  2 Jejak karbon yang sangat besar
-  3 Masih tetap berada ditempat selama beratus ratus tahun
-  4 Hanya dalam persentasi yang sangat sedikit sekali dapat di daur ulang
-  5 Melarutkan racun kedalam makanan dan minuman
-  6 Menyebabkan gangguan hormon dan kanker
-  7 Mencemari laut kita
-  8 Membunuh hewan dan burung burung laut
-  9 Memasuki rantai makanan kita



Pengelolaan Sampah Padat Berbasis Masyarakat

Kami melanjutkan kerja sama kami dengan komunitas nelayan pulau (kepala desa, kelompok perempuan dan sekolah), [MBRC](#), [Group SALS](#), pemerintah Manggarai Barat & Balai Taman Nasional Komodo untuk meningkatkan pengumpulan barang daur ulang dan sampah. Kami berterima kasih kepada MBRC atas dukungan keuangan mereka yang berkelanjutan. Tim IWP dan relawan pendukung mengunjungi masyarakat pulau setiap minggu, kecuali jika kondisi cuaca menghalangi kami untuk melakukan perjalanan ke Taman Nasional Komodo dan pulau Seraya; keselamatan bagi kru kami adalah prioritas utama.

Pemberdayaan perempuan: tim sortir di pusat koleksi kami semuanya perempuan. Mereka bekerja paruh waktu dan menerima standar upah minimum. Kami meminta mereka untuk bekerja hanya 3 jam per hari 4 hari seminggu agar tidak mengganggu tugas rutin rumah tangga mereka



Pada tahun 2022 kami melakukan 89 perjalanan pengumpulan ke total 4 pulau, Komodo, Papagaran, Mesah dan Seraya dan juga mencakup sebagian Labuan Bajo. Kami mengumpulkan 51.881 kilo bahan dari komunitas tersebut: 26.948 kilo plastik dan karton yang dapat didaur ulang dan 24.933 kilo yang tidak dapat didaur ulang.

Sampah daur ulang yang terkumpul dipilah, disiapkan untuk proses daur ulang, digulung dan ditimbang untuk dikirim ke PT SALS di Jawa Timur. Sistem kami dapat direplikasi di daerah terpencil lainnya. [Hubungi Marta Musling untuk info lebih lanjut.](#)



Sampah & Kesehatan - Pencegahan penyakit Malaria



Pada Oktober 2022 kami bermitra dengan **Perdhaki**. Kami mengintegrasikan sosialisasi tentang dampak sampah & sampah terhadap kesehatan.

Sampah menyebabkan saluran air dan selokan tersumbat sehingga mengakibatkan air tergenang. Genangan air ini berbahaya bagi kesehatan.

Ini adalah tempat berkembang biak nyamuk yang menyebarkan penyakit yang ditularkan seperti Malaria dan Demam Berdarah.

Tim Perdhaki menemani kami ke masyarakat pulau untuk Bersama bertemu masyarakat



Survei nelayan di Indonesia untuk mengukur perkiraan jumlah alat tangkap yang ditinggalkan, hilang, atau dibuang (ALDFG).

Aksi kolaboratif IWP dan OSEAN dalam mendukung program Food and Agriculture Organization of the United Nations ([FAO](#)).

Pada tahun 2022 kami mewawancarai 224 nelayan di 4 komunitas pulau di Taman Nasional Komodo, Seraya dan Mesah untuk memastikan jumlah alat tangkap yang ditinggalkan, hilang, atau dibuang. Melalui survei ini, IWP dan OSEAN berharap dapat mengidentifikasi penyebab ALDFG, peluang mitigasi dan kolaborasi dengan komunitas nelayan, dan untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang dampak kerusakan sampah yang berasal dari aktifitas di laut. [Info lebih lanjut di sini](#)

Kami juga terus meningkatkan kesadaran tentang dampak nelayan yang menggunakan es yang dikemas dalam plastik sekali pakai untuk mendinginkan hasil tangkapan mereka. Per hari ribuan kantong ini dibuang ke laut. [Video](#)



Peningkatan Kapasitas

Kami menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas dan berpartisipasi dalam berbagai acara sebagai pembicara dan narasumber



Juni 2022 IWP menyelenggarakan lokakarya selama 4 hari untuk pertukaran pengetahuan tentang pengurangan sampah laut. Lokakarya berlangsung di Labuan Bajo, bekerja sama dengan OSEAN - ICCP - Greenhub Vietnam dan PEMSEA

meet us in Busan,
Republic of Korea!



Join our session : The vital role of environmental education to end plastic pollution – lessons learned and potential solutions – presented by collaborating network partners at International Waste Platform. **Track 4, session 4.3** Tuesday September 20th at 8:30 – 9:30 local time. Contact Marta (Ica) Muslin at

[Chat on WhatsApp](#)



Konferensi Sampah Laut Internasional ke-7, Oktober 2022 di Busan, Republik Korea. Marta Muslin hadir mewakili IWP.

Peningkatan Kapasitas

Sekilas tentang beberapa acara lain yang kami ikuti atau selenggarakan tahun ini.



28 OKTOBER 2022
SUMPAAH PEMUDA
Aksi Transplantasi 1001 Bibit Terumbu Karang

"Dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, kami 48 Pemuda Desa Papa Garang yang terhimpun dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Bahari Desa Papa Garang melakukan peluncuran program "Kampanye Sadar Bahari" dengan kegiatan Aksi Transplantasi 1001 Terumbu Karang di perairan Desa Papa Garang. Aksi ini akan berlangsung selama 2 Bulan"

Time Line:
*28-10-2022 - Peluncuran Program
*30-10-2022 - Aksi Transplantasi 300 Bibit
*09-11-2022 - Aksi Transplantasi 300 Bibit
*18-11-2022 - Aksi Transplantasi 300 Bibit
*27-11-2022 - Aksi Transplantasi 101 Bibit

Sekretariat POKDARWIS Bahari
15:30 PM

Support by:
IWP Platform, KEMOD, and other organizations.

Platform Sampah Indonesia mendapat penghargaan dari National Plastic Action Partnership (NPAP Indonesia) pada acara G20, Mengalahkan Polusi Plastik dari Sumber ke Laut yang diadakan pada tanggal 3-4 November di Nusa Dua, Bali. IWP adalah anggota Panelist Expert NPAP dan sekarang bertugas di Satuan Tugas NPAP untuk Metrik, Perubahan Perilaku, dan Inovasi. Jane Fischer dari Tim Koordinasi kami di Bali mewakili IWP dalam kegiatan tersebut.



DXI 2022
DEEP AND EXTREME
INDONESIA

Menuju Era Sustainable Tourism
Jakarta Convention Center Hall A | Minggu, 4 September 2022, Jam 12:00 WIB
NARA SUMBER

Orthe Wili Kusa Kadin, Amalia Yunita, Marta Muslin, Kang Bongkeng, and Moderator Sari Widuri.



TALKSHOW : INOVASI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI LABUAN BAJO

HARI, TANGGAL : RABU, 1 JUNI 2022
WAKTU : 18.00 WITA - 17.00 WITA
LINK ZOOM : S.ID/IWPSIKLUS
MEETING ID : 833 8237 1664
PASSCODE : 751349

Narasumber: MARTA MUSLIN, MERSHINTA RAHMADANI, SILVESTER WANGGAL, WULAN, and MAHWAN DJANJUN.



Reduce, Reuse, Recycle to Protect the Marine Environment and Coral Reefs (3Rpramar)
Strengthening 3R to Preserve Marine Biodiversity

Two women are shown in front of a backdrop featuring marine life and the 3Rpramar logo.



Beating Plastic Pollution from Source to Sea
BALI 3-4 NOVEMBER 2022

Group photo of participants on a stage with a large screen displaying the event title and G20 Indonesia 2022 logo.

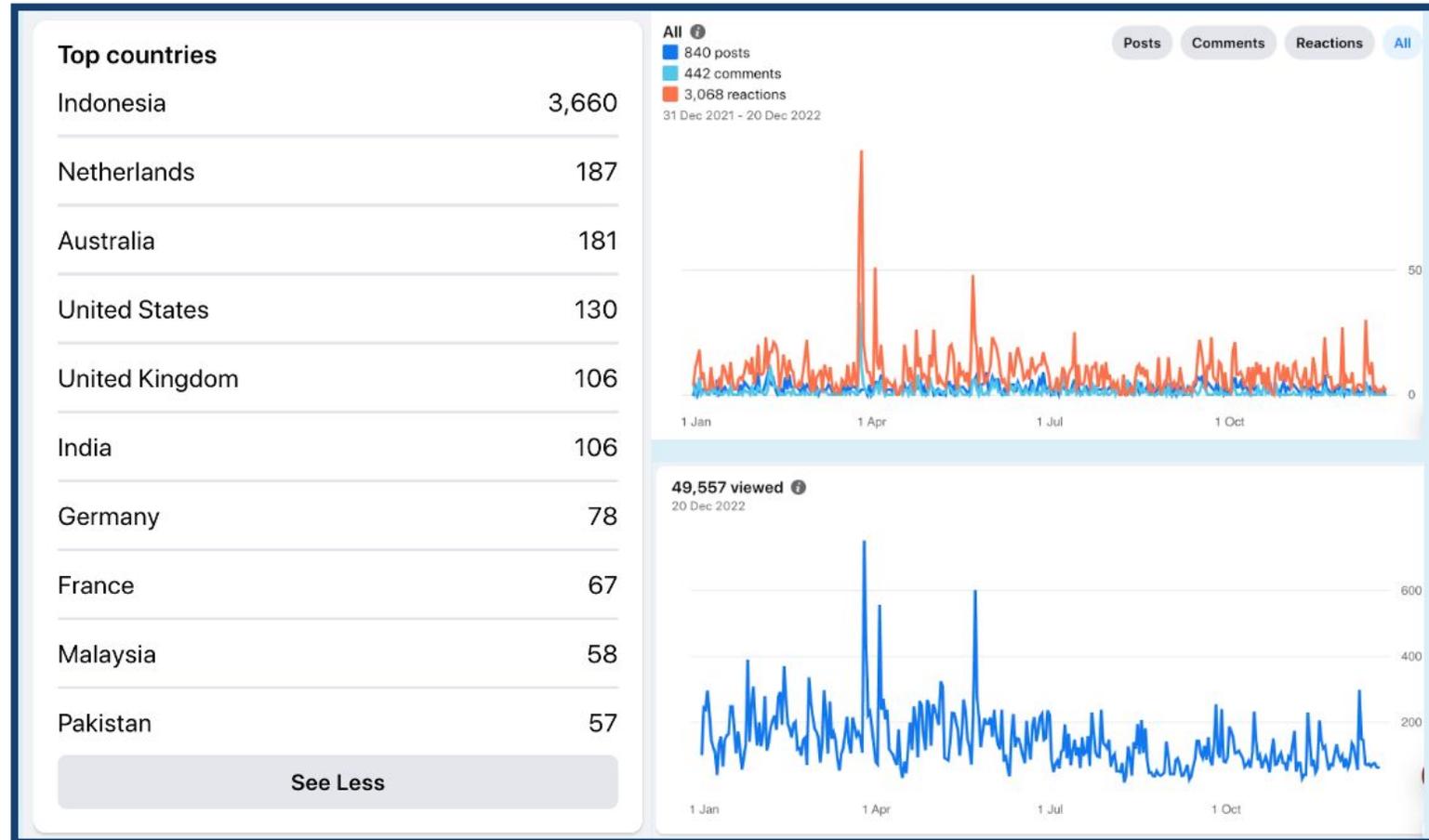
Berjejaring di forum IWP

Halaman **Facebook IWP** adalah tempat pertemuan bagi pemangku kepentingan dari semua sektor di Indonesia dan pihak yang berkepentingan dari seluruh dunia.

Pada tahun 2022 postingan anggota forum dan IWP mencapai **49.557 views** di Indonesia dan banyak negara lainnya.

Forum ini dimiliki bersama oleh para pesertanya.

Kami berterima kasih kepada semua peserta yang telah membagikan berita berharga, pelajaran, pembaruan dan pertanyaan mereka dan juga berterima kasih kepada peserta yang terlibat dalam diskusi.



Data sampah laut di Taman Nasional Komodo

Pada bulan Desember Marta Muslin dan tim ranger dari Balai Taman Nasional Komodo melakukan survei sampah laut di lokasi Gili Lawa, Siaba dan sekitarnya

Dalam 30 menit kelompok enam penyelam mengumpulkan 8 kantong penuh sampah dari dasar laut.

Setelah pembersihan, sampah diidentifikasi di pusat pemilahan kami di Labuan Bajo.



[Video coverage](#)



Kolaborasi internasional untuk kemajuan

Kami adalah anggota aktif [International Waste Platform](#) dan berkolaborasi dengan jaringan kami di seluruh dunia pada topik lintas batas yang terkait dengan krisis Iklim dan plastik.

Kami berkolaborasi dengan para peneliti dari [Kemitraan Pisces](#) dengan mendukung grup tersebut dengan keterlibatan pemangku kepentingan. IWP terlibat sebagai bagian dari team pengarah serta bagian dari tim Komunikasi Pisces.

Kami juga berkolaborasi dalam [Forum Sipil Asia-Pasifik tentang Sampah Laut](#) (APML). Anggota APML lainnya saat ini adalah Japan Environmental Action Network (JEAN), Our Sea of East Asia Network (OSEAN), Indigo Waters Institute, Pusat Pengembangan NPO Samudera Rendu Shanghai, Kewkradong Bangladesh, ICC Filipina, Tangaroa Blue Foundation di Australia, Centre for Supporting Pembangunan Hijau (Greenhub), Konservasi Laut, Pusat Penelitian Lingkungan dan Masyarakat. Para anggota secara rutin menerbitkan artikel bersama di [Marine Litter News](#) yang dikoordinasikan oleh OSEAN.



Peluang penelitian & pertukaran pengetahuan

Kami menyambut para peneliti dan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan kami.

Topik penelitian

- Pengelolaan sampah padat di daerah pedesaan
- Perubahan perilaku
- Model pengiriman alternatif & pengurangan kemasan sekali pakai
- Pembakaran sampah secara terbuka
- Limbah & Pariwisata

Outlook 2023: Kami akan mendukung dua siswa dari Hoge School Rotterdam di Belanda untuk tesis master mereka yang berfokus pada pengolahan limbah, sampah dan air limbah.

[Informasi lebih lanjut](#)

Relawan magang

Kami secara berkala menerima tawaran sukarelawan untuk mendukung pendidikan. Kami menemani relawan kami ke sekolah-sekolah di Labuan Bajo dan berkolaborasi dengan tim sekolah.



Bali Waste Platform - Platform Limbah Bali



Jane Fischer di Bali Waste Platform (BWP) sepanjang tahun ini memfasilitasi keterlibatan pemangku kepentingan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan Bali untuk berbagi pengetahuan dan data, kampanye, pendidikan dan peningkatan kapasitas. BWP akan membangun lebih banyak kolaborasi pada tahun 2023 untuk mengurangi produksi sampah plastik, mempromosikan pengomposan sampah organik, dan memfasilitasi pendidikan pencegahan polusi plastik sebagai bagian integral dari kesehatan manusia, SDG, perubahan iklim, dan perlindungan lingkungan.



Silakan hubungi Jane jika Anda atau organisasi Anda tertarik untuk berkolaborasi demi dampak kolektif di Bali.

Menghormati relawan kami

Setiap minggu tim IWP melakukan perjalanan ke pulau-pulau terpencil di Taman Nasional Komodo dan mereka ditemani oleh sekelompok sukarelawan setia yang menyumbangkan waktu mereka untuk melakukan perjalanan berjam-jam dengan perahu ke pulau-pulau tersebut, membantu membersihkan sampah dan memindahkan kembali barang-barang daur ulang dari masyarakat. ke daratan Flores.



Untuk semua sukarelawan,
terima kasih banyak!!!

Menjelang akhir tahun ini, kami berterima kasih kepada semua mitra yang berkolaborasi dan para penasihat kami untuk tahun yang produktif dan berharap dapat melanjutkan kerjasama dengan Anda sekalian di tahun 2023.

Marta Muslin, IWP national coördinator
Jane Fischer, coördinator Bali Waste Platform
&
Nina van Toulon, IWP founder

Website <http://www.indonesianwaste.org/>

